

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis permasalahan dan pembahasan tentang kinerja saham sebelum dan sesudah dilaksanakannya *reverse stock split* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008 dengan menggunakan *Sharpe's model*, *Treynor's model*, dan *Jensen's Model*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

1. Dengan pendekatan *sharpe's model* diperoleh sebelum pelaksanaan *reverse stock split* dari seluruh perusahaan yang diteliti hanya Bakrie & Brother Tbk dan Artha Pasifik Internasional Tbk menunjukkan kinerja harga saham yang tidak begitu baik / *under perform*. Sedangkan setelah pelaksanaan *reverse stock split* hanya satu perusahaan yang yang kinerjanya baik / *perform* yaitu Bank Niaga Tbk ,namun delapan perusahaan yang lain tetap menunjukkan kinerja harga saham yang tidak begitu baik / *under perform*,
2. Dengan pendekatan *treynor's model* diperoleh sebelum pelaksanaan *reverse stock split* lima perusahaan menunjukkan kinerja harga saham yang cukup baik / *perform* yaitu Bank Niaga Tbk, Inti Indah Karya Tbk, Indoexchange Tbk, Bank Artha Graha Tbk, dan Bakrie & Brother Tbk sedangkan empat perusahaan lainnya yang terdiri dari ; Lippo E-Net Tbk, Bakrie & Brother Tbk, Artha Pasifik Internasional Tbk, dan Polysindo Eka Perkasa Tbk menunjukkan kinerja harga saham yang tidak begitu baik /

*under perform*. Sedangkan setelah pelaksanaan *reverse stock split* hanya satu perusahaan yang yang kinerjanya baik / *perform* yaitu bank Niaga Tbk karena memperoleh hasil yang positif, namun delapan perusahaan yang lain tetap menunjukkan kinerja harga saham yang tidak begitu baik / *under perform*,

3. Dengan pendekatan *jensen's model* diperoleh Sebelum pelaksanaan *reverse stock split* terdapat empat perusahaan yang menunjukkan kinerja harga saham yang cukup baik / *perform* yaitu Lippo E-Net Tbk, Bank Artha Graha Tbk, Bakrie & Brother Tbk, dan Polysindo Eka Perkasa Tbk. Sedangkan lima saham lainnya yang terdiri dari; Bank Niaga Tbk, Inti Indah Karya Tbk, Bakrie & Brother Tbk, Artha Pasifik Internasional Tbk. Dan Indoexchange Tbk menunjukkan kinerja harga saham yang tidak begitu baik / *under perform*. Sedangkan setelah pelaksanaan *reverse stock split* hanya Inti Indah Karya Tbk yang mengalami perbaikan / peningkatan Indeks kinerja harga saham yang periode sebelumnya tidak begitu baik / *under perform* menjadi cukup baik / *perform*, sedangkan delapan perusahaan lainnya menjadi *under perform*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran-saran yang dapat disampaikan sebagai bahan penyempurnaan penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi perusahaan atau emiten

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara umum bahwa kinerja saham menurun setelah dilakukannya *reverse stock split*. Karena itu bagi perusahaan yang memiliki harga saham rendah dan ingin menaikkan kinerja harga sahamnya jangan hanya melakukan aksi korporasi seperti *reverse stock split* saja namun dapat juga mengambil kebijakan *corporate action* yang lain seperti dividen, *right issue*, saham bonus, dan pembelian kembali saham (*stock buy back*). Namun yang terpenting perlu juga menaikkan kinerja perusahaannya agar dimata investor saham perusahaan tersebut terlihat memiliki prospek yang bagus sehingga dapat menarik para investor untuk membelinya.

### 2. Bagi Investor atau calon investor

Bagi investor ataupun calon investor yang melakukan investasi sebaiknya memilih saham yang memiliki kinerja saham yang positif karena saham yang memiliki kinerja saham yang akan akan memberikan keuntungan. Informasi yang ada di bursa adalah informasi *reverse stock split*, berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja saham menurun setelah dilakukan *reverse stock split*. Jadi, investor jangan hanya

melihat dari informasi seperti *reverse stock split* saja namun bisa memperhatikan juga kinerja perusahaannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperbanyak sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan.

Selain itu juga, akan lebih baik jika penelitian mengenai *reverse stock split* ini tidak hanya melihat dari sisi kinerja harga saham saja, akan tetapi kinerja fundamental perusahaan tersebut. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kinerja saham sebelum dan sesudah *reverse stock split*, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih akurat baik untuk perusahaan itu sendiri ataupun untuk investor dan calon investor.